

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT FAP Agri, Tbk salah satu perusahaan swasta nasional yang berkembang di Indonesia, mengelola dan memproduksi minyak kelapa sawit yang dikelola secara berkelanjutan. Perusahaan ini telah menjalankan usahanya selama 28 tahun dan akan terus melakukan perkembangan dan baru Initial Public Offering (IPO) pada awal Januari 2022. Namun PT FAP Agri, Tbk memiliki beberapa masalah, salah satunya ada pada terhubungnya proses bisnis pengadaan barang untuk karyawan kebun hingga pembayaran supplier kantor direksi.

Setiap organisasi diharuskan memiliki proses bisnis yang jelas dan semua harus saling terhubung agar dapat berjalan optimal. Untuk menjalankan BPI, PT FAP Agri, Tbk dibantu oleh *Information Technology Department* (IT). IT merupakan aset terbesar perusahaan karena memiliki tanggung Jawab untuk mengawasi hal-hal yang berkaitan dengan proses bisnis yang sedang berlangsung, seperti membuat user kepada karyawan baru, maintenance software dan hardware, jaringan, dan mengintergrasikan proses bisnis

Sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi (AZPCP Gunawan 2019). Proses bisnis menurut (Anggraini 2013) , merupakan serangkaian instrumen untuk mengorganisir suatu kegiatan dan untuk meningkatkan pemahaman atas keterkaitan suatu kegiatan. Untuk meningkatkan kinerja dari proses bisnis, perusahaan harus mengevaluasi terlebih dahulu proses bisnis yang ada sehingga perusahaan mengetahui area yang harus diperbaiki di masa mendatang. Tahapan awal untuk melakukan analisis proses bisnis sehingga mendapatkan area perbaikan yang tepat adalah melakukan identifikasi proses bisnis yang sedang berjalan saat ini dan membuat pemodelannya.

Saat ini PT FAP Agri, Tbk beberapa proses bisnis mulai dari pengadaan barang hingga pembayaran supplier masih belum semua terintegrasi Oracle yaitu membuat Purchase order dan Purchase requisition masih manual serta akses infrastruktur jaringan

yang belum masuk didalam gudang karena akses yang sulit di kebun, pencatatan untuk penjurnalan invoice Account Payable masih manual penginputannya, dan saat pembayaran belum terintegrasi yaitu setelah bayar melalui bank harus diinput manual kembali di oracle untuk pembayarannya sebagai bentuk pembayaran finance.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian untuk mengatasi masalah yang ada dengan mengidentifikasi dan membuat improvement pemodelan proses bisnis yang sedang berjalan (*As-Is Model*) sehingga kedepannya dapat ditentukan area apa saja yang dapat diperbaiki (*To-Be Model*) yaitu mulai dari proses pembukaan Purchase Order, membuat Nota Disposisi Standar untuk pembayaran harus terintegrasi melalui ERP Oracle menggunakan konsep nomor Purchase Order lalu di matchingkan dengan Bukti Penerimaan Barang dari Gudang sesuaikan dengan barang di tagihan invoice untuk pencatatan jurnal dengan Chart Of Account yang sudah di atur ke dalam Account Number yang ditentukan, setelah itu dari pihak finance tinggal menarik invoice berdasarkan nomor invoice menggunakan API BCA.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu

1. Bagaimana membuat satu sistem proses bisnis agar proses pengadaan barang hingga pembayaran supplier berjalan terintegrasi
2. Apa saja penghambat faktor bisnis proses improvement ini seperti infrastruktur, SDM, keterbatasan akses

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memodelkan proses bisnis rekomendasi (to-be) berdasarkan hasil identifikasi permasalahan alur proses bisnis yang sedang berjalan (as-is).
2. Mengimplementasikan sistem ERP yang terkait dengan proses bisnis Procurement dan Finance

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat tugas akhir pada penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Bagi Perusahaan:

Penelitian ini bermanfaat untuk mengoptimalkan ERP Oracle untuk proses bisnis mulai dari pengadaan Barang (Procurement), pencatatan dan pembayaran supplier (Finance)

.

2. Bagi Peneliti:

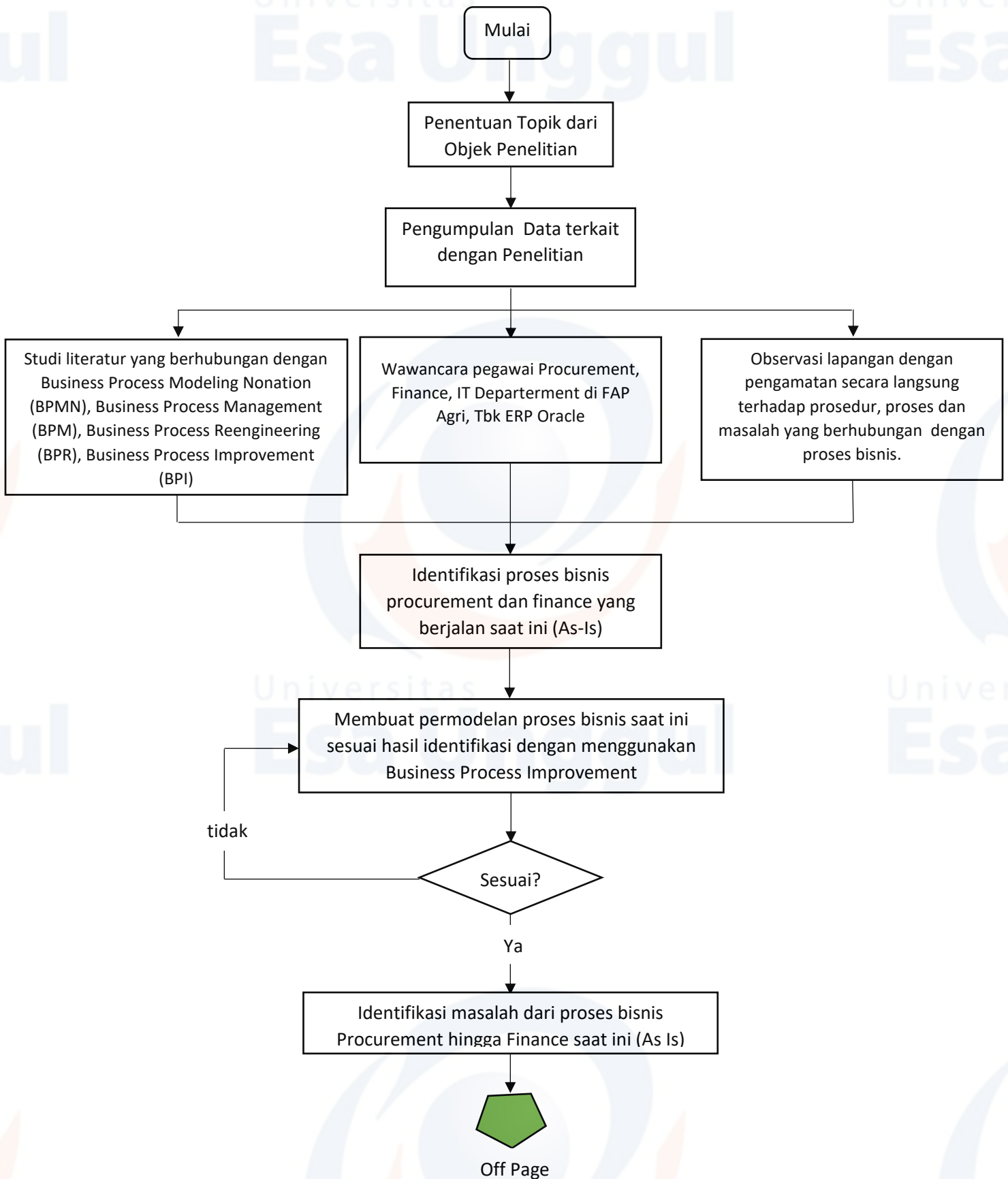
- Memudahkan peneliti untuk memahami tentang proses bisnis pengadaan Barang (Procurement), pencatatan hingga Pembayaran Supplier (Finance).
- Memahami implementasi proses bisnis pengadaan Barang (Procurement), pencatatan hingga Pembayaran Supplier (Finance) .
- Memahami tentang proses implementasi sistem ERP yang lebih baik untuk pengadaan Barang (Procurement), pencatatan hingga Pembayaran Supplier (Finance).

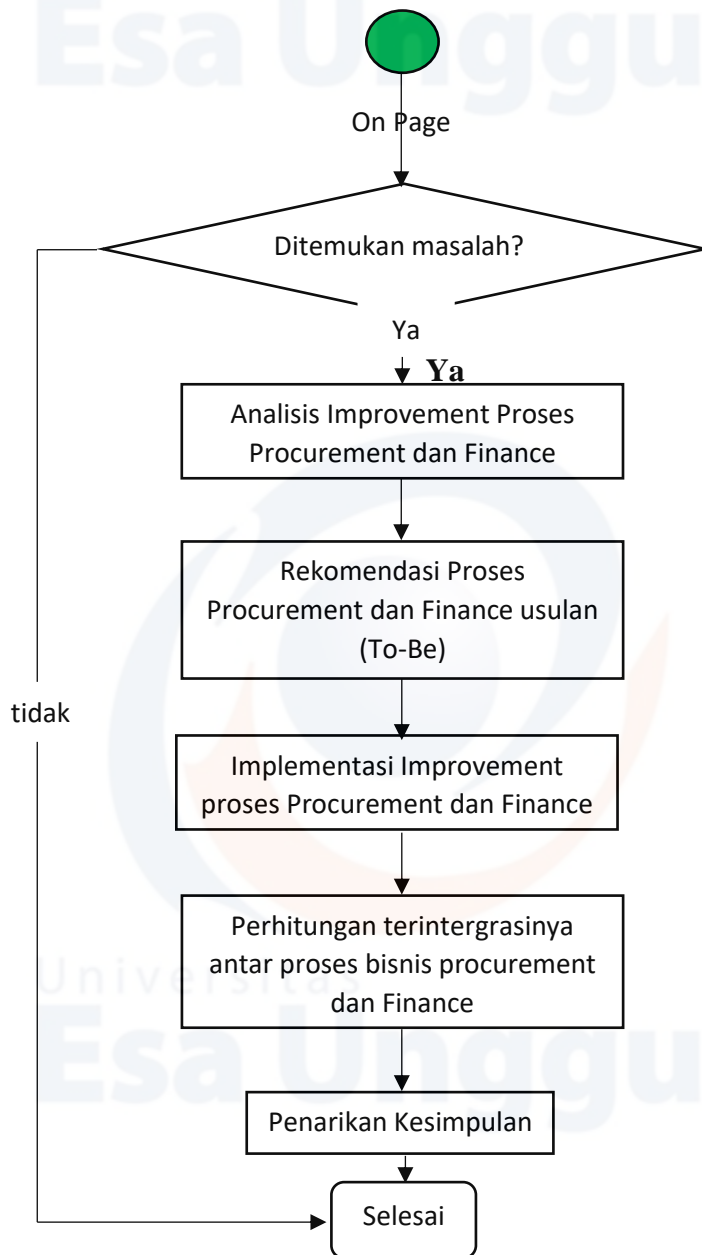
1.5 Lingkup Tugas Akhir

Berikut ini adalah lingkup permasalahan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini, sebagai berikut:

1. Proses bisnis hanya terpusat pada pengadaan Barang (Procurement), pencatatan hingga Pembayaran Supplier (Finance).
2. Sistem ini hanya membahas tentang modul pengadaan Barang (Procurement), pencatatan hingga Pembayaran Supplier (Finance).
3. Menganalisa dan mengoptimalkan ERP Oracle untuk pengadaan Barang (Procurement), pencatatan hingga Pembayaran Supplier (Finance).

1.6 Kerangka Berpikir





1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian lingkup tugas akhir, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan pembahasan tentang penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan pendekatan yang akan digunakan dalam improvement dan metode pengumpulan data mengenai penelitian ini.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat penjelasan dari hasil penelitian, pembahasan dan improvement tentang sistem yang diterapkan

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran mengenai improvement sistem yang diterapkan